



Atap Tengkorak yang Sangat Mashyur

Dan inilah atap tengkorak yang sangat mashyur namanya membelah dunia: *Pithecanthropus erectus*. Bangun tengkorak sangat pendek dan memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, yang terletak antara volume otak kera (600 cc) dan volume otak manusia modern (1200-1400 cc). Tulang kening sangat menonjol, dan di bagian belakang orbit mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala, terlihat bentuk yang meruncing. Tidak terdapat perkembangan nyata dari relief tengkorak dalam kaitannya dengan perkembangan insersi muskuler menandakan pemiliknya merupakan individu perempuan, yang berdasarkan kaburnya

sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa.

Tengkorak ini sangat kecil, tapi milik makhluk yang telah secara penuh masuk dalam genus *Homo* (manusia), suatu istilah yang diciptakan oleh dunia ilmiah pada tahun 1950. Implikasinya, Manusia Trinil kemudian diklasifikasikan sebagai bagian dari *Homo erectus*, manusia yang telah berjalan tegak. Hingga saat ini, nama *Pithecanthropus erectus* yang diberikan oleh Dubois masih tetap dipertahankan, sejauh dipakai dalam konteks histories dan geografis. *Pithecanthropus erectus* adalah *Homo erectus* dari Jawa.

